

**Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan**  
*Volume 16 Nomor 1, Februari 2022 Hal 642-656*  
**ISSN 2088-5008**  
**E-ISSN 2722-4104**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**  
**(Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018)**

**Anggi Melani<sup>1</sup>**  
**Lilis Saidah Napisah<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

**ABSTRAK**

Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang *listed* di BEI periode 2012-2018.

Data diperoleh dari publikasi Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode analisis penelitian ini menggunakan Analisis Linier Berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan total 6 perusahaan sebagai sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan secara parsial hanya *Return On Assets* yang tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* serta yang berpengaruh adalah *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. Hasil uji koefisien determinasi adalah 65,2% yang berarti hanya 65,2% variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya 34,8% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*

**A. PENDAHULUAN**

Perkembangan global, dunia bisnis pada saat ini cukup pesat, banyak

perusahaan yang berusaha menarik minat konsumen karena konsumen merupakan salah satu yang menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan. Tidak hanya pihak konsumen saja, pihak investor atau pemegang saham juga termasuk salah satu yang ikut menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan. (Raden, 2017).

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan ini juga dilakukan oleh manajer keuangan. Tugas manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan (Kasmir, 2016:8). Agar tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai, manajemen perusahaan berupaya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Dengan demikian apabila keuntungan perusahaan meningkat, maka nilai saham perusahaan akan meningkat pula. (Reny, 2015)

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Sektor industri manufaktur mempunyai peran yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) karena semakin besar peran perusahaan manufaktur terhadap PDB maka terjadi semakin stabil pula kondisi perekonomian di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di Indonesia dan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di suatu negara dapat dilihat dari kualitas produk maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa peran perusahaan manufaktur dalam perekonomian Indonesia memiliki posisi yang dominan begitu juga dalam hal perkembangan dividen kepada para pemegang saham. Sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan yang diunggulkan. Perkembangan perusahaan industri otomotif dan komponen pendukungnya merupakan salah satu fenomena yang sangat menarik untuk dijadikan penelitian. Mengingat industri tersebut mempunyai peranan yang penting dalam pendapatan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu perusahaan tersebut mempunyai perkembangan penjualan dan produksi yang terus meningkat setiap tahunnya.

Berikut perkembangan perusahaan manufaktur dalam sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Adapun

besarnya rata-rata *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2018**

Variabel	Tahun						
	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	10%	8%	11%	25%	14%	6%	14%
<i>Return On Assets</i> (ROA)	10%	8%	7%	14%	6%	4%	5%
<i>Return On Equity</i> (ROE)	19%	14%	11%	21%	22%	7%	9%
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	39%	41%	21%	18%	24%	13%	28%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tabel 1.1 perkembangan *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2012-2018 relatif tidak stabil, kondisi jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan investor, untuk itu perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Briham dan Haouston (2010), semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Dengan demikian tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor dapat diprediksi salah satunya dengan rasio profitabilitas dari perusahaan. Menurut Hery (2017), Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin besar pula dividen yang dibagikan. Dengan kata lain ada pengaruh antara profitabilitas dengan pembagian dividen.

Pada tahun 2012-2013, perusahaan otomotif dan komponen mengalami penurunan *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*, sedangkan pada tahun tersebut perusahaan mengalami kenaikan *dividend payout ratio*.

Pada tahun 2014-2015, perusahaan otomotif dan komponen mengalami kenaikan *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*, sedangkan pada tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan *dividend payout ratio*. Dalam hal ini ada perbedaan antara teori dan fenomena yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Nyoman (2017:51) adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda, untuk menguji pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan Otomotif dan Komponen.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif.

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari ikhtisar data laporan keuangan pertahun Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yaitu Astra Internasional, Tbk, Astra Otopart, Tbk, Indo Kordsa, Tbk, Gajah Tunggal, Tbk, Goodyear Indonesia, Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data akuntansi berupa laporan keuangan untuk sampel periode 2012-2018.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 12 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

### 4. Variabel yang Digunakan

#### *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir dan Jafkar (2009:138), *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur antara profit margin dengan penjualan dan diukur dalam persentase. Efisien tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menekan persentase penggunaan dana bagi kegiatan perusahaan. Apabila perusahaan berhasil menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar.

Menurut Hery (2016:113) mengatakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) dengan rumus:

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

#### *Return On Asset*

Menurut Hery (2016:106) menyatakan bahwa "Hasil pengambalian atas aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba

bersih.”

Menurut Hery (2016:106) mengatakan indikator *Return On Assets* (ROA) dengan rumus:

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### ***Return On Equity***

Menurut Mahmud dan Abdul (2014:82) menyatakan bahwa “Return on equity (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.”

Menurut Mahmud dan Abdul (2014:82) mengatakan indikator *Return On Equity* (ROE) dengan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}}$$

### ***Dividend Payout Ratio***

Menurut Hery (2016:107) menyatakan bahwa “Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.”

Menurut Hery (2016:107) mengatakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

		Net Profit Margin	Return On Assets	Return On Equity	Dividend Payout Ratio
Ni		42	42	42	42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.4888	.5888	.5921	.3845
	Std. Deviation	.16666	.17041	.16346	.21951
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.117	.123	.098
	Positive	.071	.117	.123	.098
	Negative	-.107	-.071	-.113	-.051
Test Statistic		.107	.117	.123	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206 <sup>c</sup>	.164 <sup>c</sup>	.115 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi dari masing-masing variabel.

- 1) Variabel *Net Profit Margin* nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Variabel *Return On Assets* nilai signifikan sebesar  $0,164 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Variabel *Return On Equity* nilai signifikan sebesar  $0,115 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- 3) Variabel *Dividend Payout Ratio* nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,379	,099		-3,832	,000		
	Net Profit Margin	,336	,127	,256	2,638	,012	,971	1,029
	Return On Assets	,241	,255	,188	,947	,350	,232	4,308
	Return On Equity	,783	,264	,586	2,964	,005	,234	4,267

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

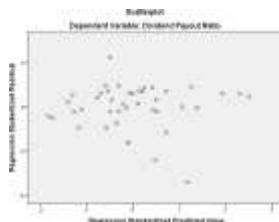
Sumber : data diolah SPSS versi

Berdasarkan gambar tabel di atas diketahui bahwa:

1. Nilai *Tolerance Net Profit Margin*nya yaitu 0,971 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF nya yaitu 1,029 lebih kecil dari 10,00.
2. Nilai *Tolerance Return On Assets*nya yaitu 0,232 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF nya yaitu 4,308 lebih kecil dari 10,00.
3. Nilai *Tolerance Return On Equity*nya yaitu 0,234 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF nya yaitu 4,267 lebih kecil dari 10,00.

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *return On Equity* tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah SPSS versi 24

Dari pola gambar *Scatterplots* diatas dapat dianalisis bahwa data menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka dari *Scatterplots* tersebut dapat dinyatakan bahwa data terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 <sup>a</sup>	,619	,588	,60904	1,990

a. Predictors: (Constant), LnX3@1, LnX1 @1, LnX2@1

b. Dependent Variable: LnY@1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 <sup>a</sup>	,619	,588	,60904	2,008

a. Predictors: (Constant), LnX3@2, LnX1 @2, LnX2@2

b. Dependent Variable: LnY@2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 <sup>a</sup>	,620	,589	,60908	1,976

a. Predictors: (Constant), LnX3@3, LnX1 @3, LnX2@3

b. Dependent Variable: LnY@3

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 <sup>a</sup>	,619	,588	,60904	1,991

a. Predictors: (Constant), LnX3@4, LnX1 @4, LnX2@4

b. Dependent Variable: LnY@4

*Sumber : data diolah SPSS versi 24*

Nilai DW yang dihasilkan oleh berbagai metode dalam *durbin two step method* yaitu:

1. Metode pertama DW nya yaitu 1,990
2. Metode kedua DW nya yaitu 2,008
3. Metode ketiga DW nya yaitu 1,976
4. Metode keempat DW nya yaitu 1,991

Berdasarkan ke empat metode di atas, nilai  $dU < DW < 4-dU$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan uji asumsi klasik dalam data penelitian, menyebutkan bahwa data yang diuji telah lulus uji asumsi klasik yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sehingga data tersebut dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,379	,099		-3,832	,000
	Net Profit Margin	,336	,127	,256	2,638	,012
	Return On Assets	,241	,255	,188	,947	,350
	Return On Equity	,783	,264	,586	2,964	,005

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Rumus regresi linear berganda menurut Syofian Siregar dalam bukunya Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (2014:405) adalah sebagai berikut

$$Y = -0,379 + 0,336 \text{ NPM} + 0,241 \text{ ROA} + 0,783 \text{ ROE}$$

Dimana:

Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

X<sub>1</sub> = *Net Profit Margin* (NPM)

X<sub>2</sub> = *Return On Assets* (ROA)

X<sub>3</sub> = *Return On Equity* (ROE)

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,379 berarti apabila variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai sama dengan 0 (nol) maka variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar -0,379.
- b. Koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,336 menunjukkan nilai positif, yang mana berarti apabila variabel lain tetap dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan 1% maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,336 sebaliknya jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 1% maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar 0,336.  
Koefisien regresi *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,241 menunjukkan nilai positif, yang mana berarti apabila variabel lain tetap dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan 1% maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,241 sebaliknya jika *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1% maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar 0,241.
- c. Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,783 menunjukkan nilai positif, yang mana berarti apabila variabel lain tetap dan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan 1% maka

*Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,783 sebaliknya jika *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 1% maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar 0,783.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 <sup>a</sup>	,652	,625	,13386

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Assets  
 b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

*Sumber : data diolah SPSS versi 24*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,652 atau 65,2% dari variabel *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan sisanya 34,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

**Uji Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,379	,099		-3,832	,000
	Net Profit Margin	,336	,127	,256	2,638	,012
	Return On Assets	,241	,255	,188	,947	,350
	Return On Equity	,783	,264	,586	2,964	,005

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

*Sumber : data diolah SPSS versi 24*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Net Profit Margin* (X1) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) tabel 4.13 di atas, menunjukkan besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,638 >  $t_{tabel}$  yaitu 2,021 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti

variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

- 2) Pengaruh *Return On Assets* (X2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) tabel 4.13 di atas, menunjukkan besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 0,947 <  $t_{tabel}$  yaitu 2,021 maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang berarti variabel *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Return On Equity* (X3) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) tabel 4.13 di atas, menunjukkan besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,968 >  $t_{tabel}$  yaitu 2,021 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

### Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,277	3	,426	23,753	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,681	38	,018		
	Total	1,958	41			

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Assets

Sumber : data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,753 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) = (n-k); (k-1). Jumlah sampel (n) sebanyak 42 dan jumlah variabel penelitian (k) berjumlah 4. Jadi df = (42-4); (4-1), sehingga  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) adalah 2,85. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (23,753 > 2,85) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka keputusan  $H_a$  diterima artinya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018, maka dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR).
4. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Karena terbukti bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), maka sebaiknya perusahaan terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya. Dan juga lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental untuk meningkatkan penjualan atau pendapatan bersih serta laba bersih.
2. Karena terbukti bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), maka sebaiknya perusahaan terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya. Karena ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih.
3. Karena terbukti bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), maka sebaiknya investor

memperhatikan tingkat ROE sebelum melakukan investasi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai faktor yang dapat memprediksi kemungkinan dibagikannya dividen oleh emiten.

4. *Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, meskipun ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh akan tetapi jika melihat pengaruh tersebut hanya sebesar 65,2%, sebaiknya investor juga memperhatikan beberapa faktor lain dalam melakukan investasi dan lebih mempertimbangkan mengenai informasi rasio-rasio keuangan karena informasi tersebut dapat memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan kelak kepada investor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1 Edisi Kelima*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agus, Harjito dan Martono. (2010) *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Dantes, Nyoman. (2017) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Tella Suroya, dkk. (2017). "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Cash ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI periode 2013-2016". *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Kepulauan Riau*. ISSN: 2303-1177.
- Dunia, Firdaus A. (2013) *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Seri Departemen Akuntansi FEUI.
- Ghozali, Imam. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Imam. (2016) *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012 Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2013 Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 Indonesian Capital Market Directory*

*Market Directory (ICMD) 2015 Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2016 Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2017 Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2018*

John , S. Franklin and K. Muthusamy. (2010). "Leverage, Growth and Profitability as Determinants of Dividend Payout Ratio-Evidence from Indian Paper Industry". *Jurnal. School of Management, Karunya University, Coimbatore, Tamilnadu, India. ISSN: 2222-1387.*

Lioew, Alfian Meykel, dkk. (2014). "ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan dan Financial Institusi yang Terdaftar Di BEI Periode tahun 2010-2012". *Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN: 2303- 1174.*

Murdaningkung, Bagus Tri. (2014). "Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012". *Jurnal. SIMKI UN PGRI Kediri. ISSN: 2303-1174.*

Nugroho, Ahson, dkk. (2016). "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asets Dan Return On Equity Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Real-Estate Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015)". *Jurnal Riset Manajemen. Fakultas Ekonomi Unisma.*

Parera, Dwidarnita. (2014). "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratioterhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2009-2013". *Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN: 2303-1174.*

Prastowo, Dwi. (2015) *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Samsul, Mohamad. (2015) *Pasar modal dan manajemen portofolio*, Surabaya: Erlangga.

----- (2016) *Financial Ratio for Business*, Jakarta: PT Gramedia.

----- (2017) *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Cetakan Kedua, Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.

Siregar, Syofian. (2014) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sucipto, Agus dan Novi Tatum Sania. (2012). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2008-2010)". *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri (UIN). ISSN: 2303-1172.*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) <https://www.youtube.com/watch?v=NcvojqkVQ6s>